

Katalog : 1102002.8202

**KABUPATEN
HALMAHERA TENGAH
DALAM ANGKA**

2020

Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Katalog : 1102002.8202

KABUPATEN
HALMAHERA TENGAH
DALAM ANGKA

2020

Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan



**KABUPATEN HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA, “PENYEDIAAN DATA
UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN”**
***Halmahera Tengah Regency in Figures, “Delivering Data to Inform
Development Planning”***
2020

ISBN: 978-602-6621-52-8

No. Publikasi/*Publication Number*: 8202.2001

Katalog /*Catalog*: 1102002.8202

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxviii + 196 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Halmahera Tengah

BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Halmahera Tengah

BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kabupaten Halmahera Tengah/*Halmahera Tengah Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Halmahera Tengah/*BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Tara Taro

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN
EDITORIAL BOARD

**KABUPATEN HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA 2020,
"PENYEDIAAN DATA UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN"**

*Halmahera Tengah Regency in Figures 2020,
"Delivering Data to Inform Development Planning"*

Pengarah/Steering :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum/General Responsible :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis/Technical Responsible :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting/Editor :

Harjuni Ariska, SST

Penulis/Author :

Mutia Elyani, S.Tr.Stat

Pengolah Data/Data Processor :

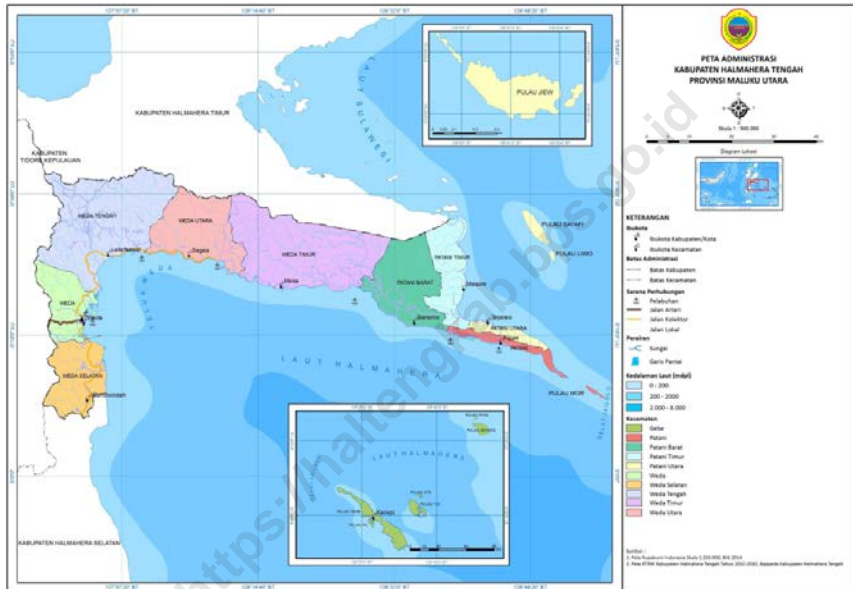
Mutia Elyani, S.Tr.Stat

Desainer/Designer :

Mutia Elyani, S.Tr.Stat

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

MAP OF HALMAHERA TENGAH REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA TENGAH REGENCY



Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Angka 2020 “Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan” merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Halmahera Tengah yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari institusi pemerintah dan swasta di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis dan iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Halmahera Tengah, serta beberapa data strategis lainnya.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Weda, Februari 2020

Kepala BPS

Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si



PREFACE

Halmahera Tengah Regency in Figure 2020 “Delivering Data to Inform Development Planning” is an annual statistic publication preserving various data from BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic condition, and some strategic data.

To all government institutions and private organization who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purpose. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

*Weda, February 2020
Chief Statistician of
Halmahera Tengah Regency*

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	23
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	35
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	97
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	143
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	151
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	157

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	16
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	16
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019	16
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	16
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	17
<i>HUMAN RESOURCES</i>	17
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	17
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	17
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	19
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	19
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	21
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and 2019 December 2018 and December 2019.....</i>	21

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	23
3.1	PENDUDUK.....	33
	POPULATION.....	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	33
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	33
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	34
	<i>Population by Age Group and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	34
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	35
4.1	PENDIDIKAN	50
	EDUCATION	50
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	50
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	50
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	53
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	53
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	54
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	54
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019	57

	Halaman Page
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i> 57
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019..... 60 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i> 60
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019..... 63 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i> 63
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 66 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i> 66
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019..... 69 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i> 69
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 72 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i> 72
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014 – 2019..... 75 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014 – 2019.....</i> 75
4.2	KESEHATAN 80 HEALTH..... 80
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014 – 2019 80

	Halaman Page
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014 – 2019.....</i>	80
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	86 86
4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019..... <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019.....</i>	87 87
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019..... <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019.....</i>	89 89
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	91
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	91
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019..... <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	91 91
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	92 92
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019	93
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019.....</i>	93 93
4.4 KRIMINALITAS	96
CRIME.....	96
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	96
<i>Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate by District Police Office in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	96 96

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	97
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	112
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2019</i>	112 112
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2019..... <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019.....</i>	113 113
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2019..... <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2019</i>	114 114
5.2	HORTIKULTURA	115
	HORTICULTURE.....	115
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	115 115
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	118 118
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	121 121
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	122 122
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant</i>	123

	Halaman Page
(m ²), 2018 and 2019.....	123
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	125
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	<i>125</i>
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	127
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	<i>127</i>
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016– 2019	128
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	<i>128</i>
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	129
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	<i>129</i>
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019.....	131
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	<i>131</i>
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016– 2019	133
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016– 2019.....</i>	<i>133</i>
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016– 2019	134
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	<i>134</i>
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019.....	135
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	<i>135</i>
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	138
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	<i>138</i>

	Halaman Page
5.3 PERKEBUNAN.....	139
ESTATE CROPS	139
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	139
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	<i>139</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	141
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	<i>141</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	143
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019.....	148
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>148</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	149
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	<i>149</i>
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019.....	150
<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>150</i>
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	151
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	156
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	<i>156</i>
8. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	157
8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	168
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	168
8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	168
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>168</i>
8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	173

	Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i> 173
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019..... 178 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i> 178
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 183 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i> 183
8.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (2010=100), 2015-2019..... 187 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Tengah Regency (2010=100), 2015–2019</i> 187
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015–2019 192 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Tengah Regency, 2015–2019</i> 192

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Halmahera Tengah, 2019	8
	<i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019</i>	8
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	15
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	15
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	32
	<i>Population Pyramid of Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	32
4.1	Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	48
	<i>Number of Education Facilities by Type of School in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	48
4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis Peribadatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	49
	<i>Number of Worship Facilities by Type of Worship in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	49
5.1	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019	110
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019</i>	110
5.2	Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2019	111
	<i>Production of Vegetables in Halmahera Tengah Regency (ton), 2019 ...</i>	111
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019	155
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i>	155

	Halaman Page
8.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2019 166
	<i>Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019..... 166</i>
8.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2011–2019 167
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Halmahera Tengah Regency (percent), 2011–2019..... 167</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ / <i>Population</i> ¹	ribu/ <i>thousand</i>	52,81	54,19	55,73
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ / <i>Population Growth</i> ¹	%	1,23 ¹	1,19	2,83
Angka Harapan Hidup ^{1-e} / <i>Life Expectancy Rate</i> ¹	tahun/ <i>years</i>	62,80	63,16	63,65
Penduduk Miskin ⁴ / <i>Poor People</i> ⁴	ribu/ <i>thousand</i>	7,42	7,51	7,81
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People</i> ⁴	%	14,15	13,94	14,12
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index</i> ⁵	–	63,89	64,66	65,55
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price</i> ⁶	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	1 931,4 ^x	2 196,4 ^{xx}	2 429,5 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ / <i>Economic Growth</i> ⁷	%	5,80 ^x	6,99 ^{xx}	6,61 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 04' 30" Lintang Utara dan 11° 00' 36" Lintang Selatan dan antara 94° 58' 21" sampai dengan 141° 01' 10" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 04' 30" North latitude and 11° 00' 36" South latitude, and between 94° 58' 21" and 141° 01' 10" East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

kota.

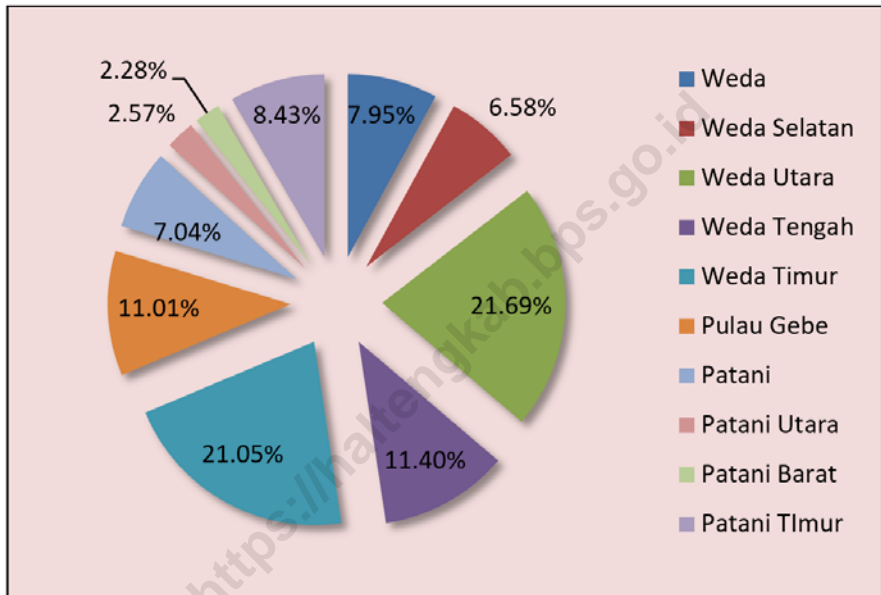
- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.</p> | <p>9. <i>Method of Data Collection</i>
<i>Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.</i></p> |
| <p>10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>10. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>11. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>12. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai</p> | <p>13. <i>Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |

kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://haltengkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Halmahera Tengah, 2019**
Percentage of Total Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah/Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap <i>Luas Provinsi</i> <i>Percentage to</i> <i>Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	Were	197 710	7,95
Weda Selatan	Wairoro	163 577	6,58
Weda Utara	Sagea	539 090	21,69
Weda Tengah	Lelilef	283 273	11,40
Weda Timur	Messa	523 353	21,05
Pulau Gebe	Kapaleo	273 742	11,01
Patani	Kipai	174 888	7,04
Patani Utara	Gemia	63 833	2,57
Patani Barat	Banemo	56 733	2,28
Patani TImur	Peniti	209 593	8,43
Halmahera Tengah		2 485 792	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	13	...	0
Weda Selatan	-	...	17
Weda Utara	1	...	35
Weda Tengah	1	...	20
Weda Timur	1	...	58
Pulau Gebe	8	...	177
Patani	2	...	101
Patani Utara	6	...	105
Patani Barat	-	...	78
Patani TImur	-	...	95
Halmahera Tengah	32	...	686

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah/*Regional Authority of Halmahera Tengah Regency*

2

Pemerintahan

Government

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Tengah terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat daerah, dinas daerah, dan badan daerah.
 3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Pemadam Kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pariwisata, Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Perhubungan,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of Halmahera Tengah Regency consists of regent, vice regent, regional secretary, secretary of DPRD, regional inspectorate, regional services, and regional board.*
 3. *Regional Services consist of Education dan Culture Service, Health Service, Social Service, Public Works and Spatial Planning Service, Housing and Residential Life Service, Firefighters Service, Police Officers Civil Service, Youth and Sports Service, Citizenship and Civil Registration Service, Tourism Service, Transmigration and Manpower Service, Libraries and Archives Service, Communication and Information Service, Investment and One-door Integrated Service, Food Security Service, Agriculture and Plantation Service, Population Control and Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service, Environment Service, Industry, Trade, and Cooperatives Service, Transportation Service, Fisheries Service, Society Empowerment and Rural*

Dinas Perikanan, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Development Service.

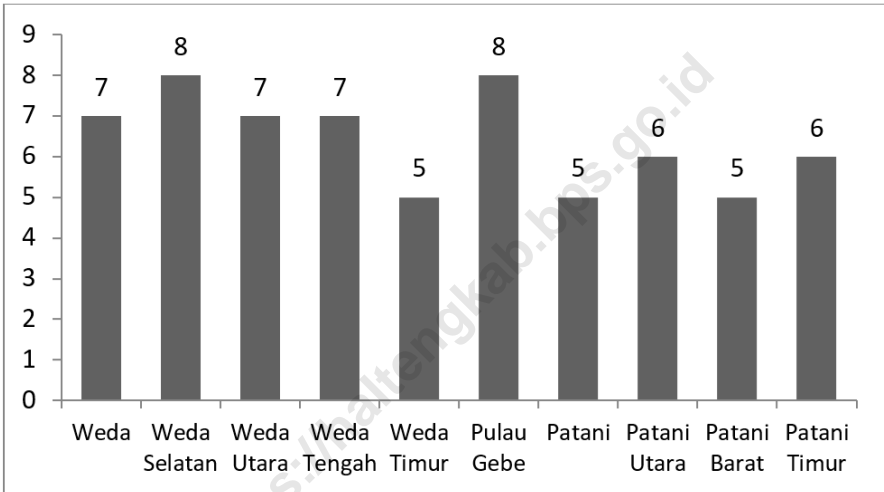
4. Badan Daerah terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

4. *Regional Boards consist of Regional Development Planning Board, Regional Research and Development Board, Regional employee Affairs and Development of Human Resources Board, Regional Financial Management and Asset Board, Regional Income Board, and Disaster Management Board.*

<https://haltengkab.haltengkab.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Villages by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	7	7	7	7	7
Weda Selatan	8	8	8	8	8
Weda Utara	6	6	6	6	7
Weda Tengah	7	7	7	7	7
Weda Timur	5	5	5	5	5
Pulau Gebe	8	8	8	8	8
Patani	5	5	5	5	5
Patani Utara	6	6	6	6	6
Patani Barat	5	5	5	5	5
Patani TImur	6	6	6	6	6
Halmahera Tengah	63	63	63	63	64

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Kecamatan Subdistrict	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	388
Eselon III/3rd Echelon	147
Eselon II/2nd Echelon	35
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Refency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	1	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	6	27
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	305	171	476
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	162	482	644
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	523	578	1 101
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	49	13	62
Jumlah/Total	1 062	1 251	2 313

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10	5	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	281	151	432
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	135	394	529
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	627	675	1 302
Jumlah/Total	1 053	1 225	2 278

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Refency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and
2019 December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I	26	7	33
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II	285	414	699
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III	604	737	1 341
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV	147	1 251	2 313
Jumlah/Total	1 062	1 251	2 313

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Refency*

3

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten/Kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten/Kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's Regency/Municipality of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency/Municipality of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's Regency/Municipality of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency/Municipality of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic*

- seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. Berusaha dibantu buruh tidak
- activity).*
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. *Employer assisted by temporary*

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid*

di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

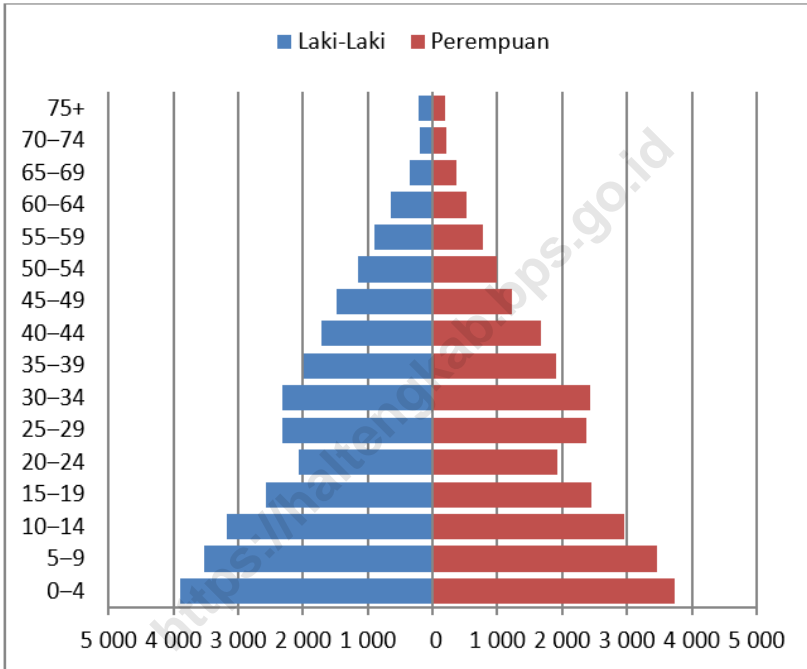
with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population Pyramid of Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	6 283	5 257	11 540	120
Weda Selatan	3 357	3 038	6 395	111
Weda Utara	3 006	2 429	5 435	124
Weda Tengah	2 735	2 346	5 081	84
Weda Timur	1 240	1 072	2 312	116
Pulau Gebe	2 250	2 124	4 374	106
Patani	2 288	2 295	4 583	100
Patani Utara	3 286	3 193	6 479	103
Patani Barat	1 820	1 778	3 598	102
Patani TImur	2 699	2 724	5 423	99
Halmahera Tengah	28 964	26 256	55 220	1 064

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah/Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 898	3 730	7 628
5-9	3 522	3 470	6 992
10-14	3 183	2 952	6 135
15-19	2 562	2 460	5 022
20-24	2 061	1 932	3 993
25-29	2 312	2 382	4 694
30-34	2 312	2 434	4 746
35-39	1 989	1 909	3 898
40-44	1 706	1 677	3 383
45-49	1 476	1 226	2 702
50-54	1 154	992	2 146
55-59	899	779	1 678
60-64	636	528	1 164
65-69	360	369	729
70-74	203	207	410
75+	207	201	408
Jumlah/Total	28 480	27 248	55 728

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

4

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
- education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 - 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
 - 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of*

oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases*

TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>18. Angka keberhasilan pengobatan <i>tuberculosis smear positive</i>/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).</p> | <p>18. <i>The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).</i></p> |
| <p>19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.</p> | <p>19. <i>Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.</i></p> |
| <p>20. BCG (<i>Bacillus Calmette Guerin</i>) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.</p> | <p>20. <i>BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.</i></p> |
| <p>21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)</p> | <p>21. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis,</i></p> |

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status*

tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>26. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>27. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>28. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>29. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |

30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

38. Ukuran Kemiskinan

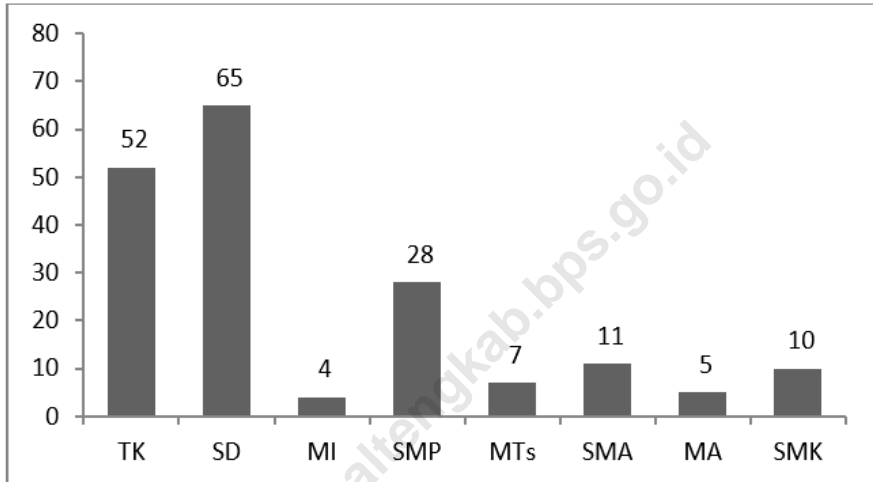
- *Head Count Index (HCI-P0)* adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-

38. *Poverty Measures*

- *Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the

- masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 - *poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

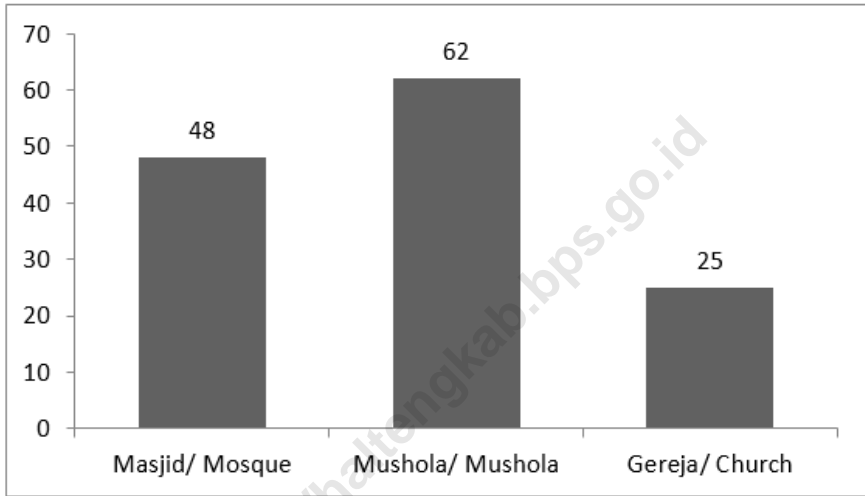
Gambar 4.1 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Figures 4.1 Number of Education Facilities by Type of School in Halmahera Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Education and Culture Service, and Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis Peribadatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Worship Facilities by Type of Worship in Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	6	7
Weda Selatan	1	9	10
Weda Utara	1	4	5
Weda Tengah	-	5	5
Weda Timur	-	2	2
Pulau Gebe	1	4	5
Patani	1	5	6
Patani Utara	1	3	4
Patani Barat	-	5	5
Patani Timur	-	3	3
Halmahera Tengah	6	46	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	21	16	37
Weda Selatan	14	34	48
Weda Utara	6	16	22
Weda Tengah	6	15	21
Weda Timur	5	5	10
Pulau Gebe	6	12	18
Patani	8	21	27
Patani Utara	8	21	29
Patani Barat	11	15	26
Patani Timur	3	17	20
Halmahera Tengah	87	171	258

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	53	267	320
Weda Selatan	55	281	336
Weda Utara	38	202	240
Weda Tengah	-	212	212
Weda Timur	-	86	86
Pulau Gebe	63	149	212
Patani	39	138	177
Patani Utara	97	181	281
Patani Barat	-	211	211
Patani TImur	-	187	187
Halmahera Tengah	345	1 917	2 262

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat	-	-	-
Patani Tlmur	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	7	-	7
Weda Selatan	8	-	8
Weda Utara	6	-	6
Weda Tengah	9	-	9
Weda Timur	5	-	5
Pulau Gebe	7	-	7
Patani	5	1	6
Patani Utara	7	-	7
Patani Barat	5	-	5
Patani TImur	5	-	5
Halmahera Tengah	64	1	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	68	-	68
Weda Selatan	66	-	66
Weda Utara	38	-	38
Weda Tengah	43	-	43
Weda Timur	23	-	23
Pulau Gebe	51	-	51
Patani	58	5	63
Patani Utara	92	-	92
Patani Barat	60	-	60
Patani Timur	35	-	35
Halmahera Tengah	534	5	539

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	1 233	-	1 233
Weda Selatan	731	-	731
Weda Utara	536	-	536
Weda Tengah	688	-	688
Weda Timur	451	-	451
Pulau Gebe	807	-	807
Patani	822	61	883
Patani Utara	957	-	957
Patani Barat	602	-	602
Patani TImur	610	-	610
Halmahera Tengah	7 437	61	7 498

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	-	1	1
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	1	-	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	1	1
Patani Barat	-	-	-
Patani Timur	-	1	1
Halmahera Tengah	1	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	-	7	7
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	8	-	8
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	12	12
Patani Barat	-	-	-
Patani Timur	-	13	13
Halimahera Tengah	8	32	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	-	20	20
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	128	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	110	110
Patani Barat	-	-	-
Patani Timur	-	125	125
Halmahera Tengah	128	255	255

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/*Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	3	-	3
Weda Selatan	3	-	3
Weda Utara	3	-	3
Weda Tengah	3	-	3
Weda Timur	2	-	2
Pulau Gebe	3	-	3
Patani	2	1	3
Patani Utara	3	-	3
Patani Barat	3	-	3
Patani Timur	2	-	2
Halmahera Tengah	27	1	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	36	-	36
Weda Selatan	42	-	42
Weda Utara	24	-	24
Weda Tengah	29	-	29
Weda Timur	12	-	12
Pulau Gebe	19	-	19
Patani	20	9	29
Patani Utara	36	-	36
Patani Barat	24	-	24
Patani Timur	14	-	14
Halmahera Tengah	256	9	265

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	285	-	285
Weda Selatan	347	-	347
Weda Utara	273	-	273
Weda Tengah	324	-	324
Weda Timur	137	-	137
Pulau Gebe	261	-	261
Patani	220	28	248
Patani Utara	501	-	501
Patani Barat	283	-	283
Patani TImur	184	-	184
Halmahera Tengah	2 815	28	2 843

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	-	1
Weda Selatan	-	1	1
Weda Utara	-	1	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	1	1
Patani Utara	-	1	1
Patani Barat	-	1	1
Patani TImur	-	1	1
Halmahera Tengah	1	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	16	-	16
Weda Selatan	-	13	13
Weda Utara	-	12	12
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	15	15
Patani Utara	-	17	17
Patani Barat	-	14	14
Patani TImur	-	12	12
Halmahera Tengah	16	83	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	193	-	193
Weda Selatan	-	120	120
Weda Utara	-	80	80
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	90	90
Patani Utara	-	89	89
Patani Barat	-	92	92
Patani Timur	-	65	65
Halmahera Tengah	193	536	729

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: KKementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/*Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	-	1
Weda Selatan	1	-	1
Weda Utara	1	-	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	1	1	2
Pulau Gebe	1	-	1
Patani	2	-	2
Patani Utara	3	-	3
Patani Barat	-	-	-
Patani Timur	-	-	-
Halmahera Tengah	10	1	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	26	-	26
Weda Selatan	14	-	14
Weda Utara	11	-	11
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	5	5	10
Pulau Gebe	10	-	10
Patani	22	-	22
Patani Utara	30	-	30
Patani Barat	-	-	-
Patani Timur	-	-	-
Halmahera Tengah	118	5	123

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	330	-	330
Weda Selatan	144	-	144
Weda Utara	125	-	125
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	71	58	129
Pulau Gebe	182	-	182
Patani	221	-	221
Patani Utara	377	-	377
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	1 450	58	1 508

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	2	-	2
Weda Selatan	2	-	2
Weda Utara	-	1	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	1	-	1
Patani	2	-	2
Patani Utara	2	-	2
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	9	1	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	41	-	41
Weda Selatan	40	-	40
Weda Utara	-	6	6
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	9	-	9
Patani	14	-	14
Patani Utara	10	-	10
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	114	6	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	270	-	270
Weda Selatan	197	-	197
Weda Utara	-	35	35
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	54	-	54
Patani	148	-	148
Patani Utara	259	-	259
Patani Barat	-	-	-
Patani Timur	-	-	-
Halmahera Tengah	928	35	963

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	-	1
Weda Selatan	-	1	1
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	1	-	1
Patani	-	1	1
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat	-	1	1
Patani Timur	-	-	-
Halmahera Tengah	2	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	14	-	14
Weda Selatan	-	7	7
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	15	-	15
Patani	-	12	12
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat	-	12	12
Patani Timur	-	-	-
Halmahera Tengah	29	31	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	98	-	98
Weda Selatan		89	89
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	47		47
Patani		82	82
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat		7	7
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	145	178	323

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/*Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency*

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	6	6	6
Weda Selatan	8	8	8
Weda Utara	6	6	6
Weda Tengah	7	7	7
Weda Timur	4	5	5
Pulau Gebe	7	7	7
Patani	4	3	4
Patani Utara	6	6	6
Patani Barat	5	4	5
Patani TImur	5	5	5
Halmahera Tengah	58	57	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	4	4	4
Weda Selatan	3	3	3
Weda Utara	3	4	4
Weda Tengah	3	3	3
Weda Timur	2	2	2
Pulau Gebe	4	3	3
Patani	3	5	5
Patani Utara	4	4	4
Patani Barat	4	4	4
Patani TImur	3	4	4
Halmahera Tengah	33	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	2	2	2
Weda Selatan	1	1	1
Weda Utara	1	1	1
Weda Tengah	0	0	1
Weda Timur	2	2	2
Pulau Gebe	2	2	2
Patani	2	3	3
Patani Utara	2	2	2
Patani Barat	1	1	2
Patani Tlmur	1	1	1
Halmahera Tengah	14	15	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Weda	1	1	1
Weda Selatan	2	2	2
Weda Utara	0	1	1
Weda Tengah	1	1	1
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	1	0	1
Patani	1	2	2
Patani Utara	1	2	2
Patani Barat	2	1	1
Patani TImur	1	1	1
Halmahera Tengah	10	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Weda	0	1	1
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	0	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	1	1
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	0	0	–
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	0	1	–
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	1	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	1
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	1	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Weda	1	1	1
Weda Selatan	1	1	1
Weda Utara	1	1	1
Weda Tengah	1	2	2
Weda Timur	1	1	–
Pulau Gebe	1	1	1
Patani	1	1	1
Patani Utara	1	2	1
Patani Barat	1	1	1
Patani TImur	0	1	1
Halmahera Tengah	9	12	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Weda	2	2	2
Weda Selatan	7	7	6
Weda Utara	4	4	5
Weda Tengah	7	7	6
Weda Timur	2	3	2
Pulau Gebe	6	7	6
Patani	1	3	2
Patani Utara	3	3	2
Patani Barat	3	3	3
Patani TImur	4	6	5
Halmahera Tengah	39	45	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Weda	2	2	2
Weda Selatan	0	1	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	1
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	2	3	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	4	37	24	8	5
Weda Selatan	2	7	14	3	1
Weda Utara	1	5	5	2	1
Weda Tengah	1	5	8	1	1
Weda Timur	1	5	4	1	0
Pulau Gebe	0	16	7	0	1
Patani	0	7	6	2	2
Patani Utara	1	4	12	0	1
Patani Barat	0	8	9	1	1
Patani TImur	0	4	4	0	0
Halmahera Tengah	10	98	93	18	13

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	1	1	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	1	1
Weda Selatan	-	-	1	1
Weda Utara	-	-	1	1
Weda Tengah	-	-	2	2
Weda Timur	-	-	1	1
Pulau Gebe	-	-	1	1
Patani	-	-	1	1
Patani Utara	-	-	1	1
Patani Barat	-	-	1	1
Patani TImur	-	-	1	1
Halmahera Tengah	-	-	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	-	-	9	9	-	-
Weda Selatan	-	-	8	8	1	1
Weda Utara	-	-	7	7	1	1
Weda Tengah	-	1	10	10	7	7
Weda Timur	-	-	5	5	0	0
Pulau Gebe	-	-	8	8	0	0
Patani	-	-	5	5	1	1
Patani Utara	-	-	6	6	1	1
Patani Barat	-	-	5	5	0	0
Patani TImur	-	-	5	5	1	1
Halimahera Tengah	-	1	68	68	12	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halimahera Tengah/Regencial Health Service of Halimahera Tengah Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weda	9 949	2 832	14	-	-	-
Weda Selatan	5 149	2	4	-	-	-
Weda Utara	5 948	166	43	-	-	-
Weda Tengah	3 747	1 972	10	-	-	-
Weda Timur	5 628	1 424	2	-	-	-
Pulau Gebe	7 633	2	-	-	-	-
Patani	2 303	3 317	70	-	1	8
Patani Utara	4 515	479	-	-	-	-
Patani Barat	1 879	791	-	-	-	-
Patani Tlmur	4 223	1	-	-	-	-
Halmahera Tengah	50 974	10 989	143	-	1	8

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah/Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019**
Table 4.3.2 **Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	4	5	5	-	-
Weda Selatan	6	14	3	-	-
Weda Utara	2	2	7	-	-
Weda Tengah	4	5	6	-	-
Weda Timur	2	4	2	-	-
Pulau Gebe	6	7	1	-	-
Patani	6	5	-	-	-
Patani Utara	9	11	-	-	-
Patani Barat	5	6	1	-	-
Patani TImur	4	3	-	-	-
Halmahera Tengah	48	62	25	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017-2019**
Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate by District Police Office in Halmahera Tengah Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tindak Pidana <i>Reported Criminal</i>	26	29	21
Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Clearance Rate</i>	26	20	18

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Halmahera Tengah/District Police Office of Halmahera Tengah Regency

5

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun

11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

akar.

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/*

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra),
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil*

- biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). *(citronella).*
21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*). 21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan. 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. 23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). 24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan 25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water,*

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live*

nearby the target area.

34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

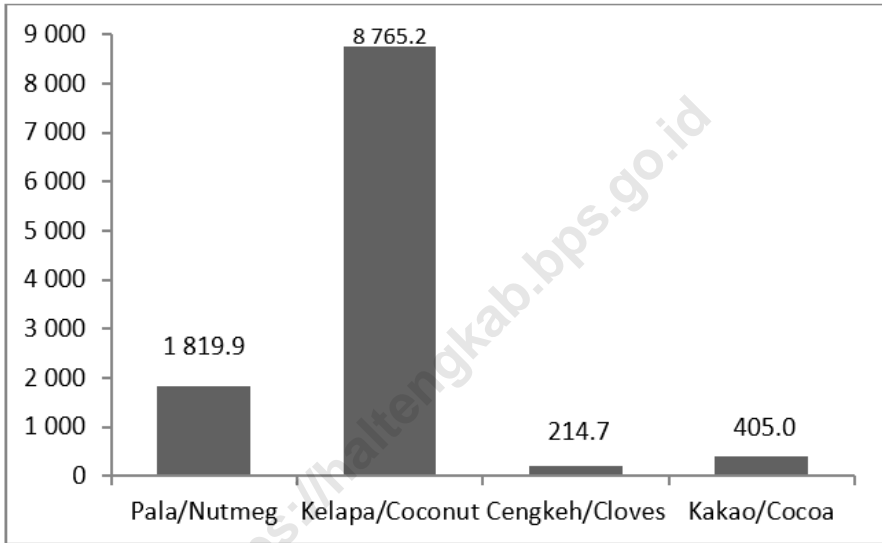
kegiatan hutan rakyat.

37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun
39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

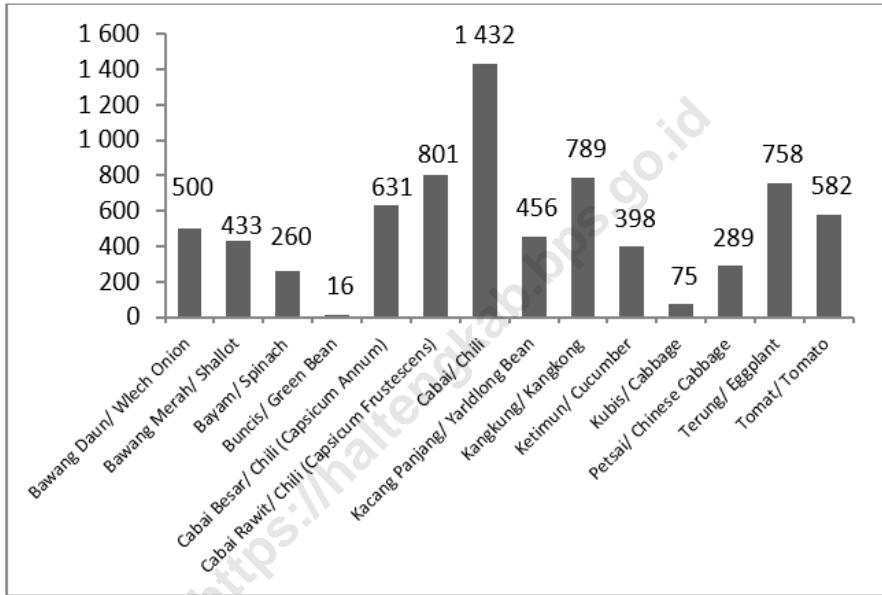
Gambar 5.1 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019



Catatan/Note: * Angka Sementara
Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 5.2
Figures

Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2019
Production of Vegetables in Halmahera Tengah Regency (ton), 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2019**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),
2019**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2019**
Table **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	11	13
Weda Selatan	–	3	13	18
Weda Utara	–	4	9	10
Weda Tengah	–	–	12	11
Weda Timur	–	–	8	14
Pulau Gebe	–	–	5	8
Patani	–	–	6	10
Patani Utara	–	–	6	8
Patani Barat	–	–	6	6
Patani TImur	–	–	6	8
Halmahera Tengah	–	7	82	106

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	3
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	–	2	1	2	–	–
Weda Selatan	3	7	5	11	–	–
Weda Utara	2	9	2	15	–	–
Weda Tengah	–	3	3	1	–	–
Weda Timur	1	4	2	5	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–	–	–
Patani	–	–	3	3	–	–
Patani Utara	–	–	1	1	–	–
Patani Barat	–	–	1	1	–	–
Patani TImur	–	–	3	2	–	–
Halmahera Tengah	6	25	21	41	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	74	74
Weda Selatan	–	110	103	403
Weda Utara	–	323	67	327
Weda Tengah	–	–	68	169
Weda Timur	–	–	66	140
Pulau Gebe	–	–	34	118
Patani	–	–	36	46
Patani Utara	–	–	47	68
Patani Barat	–	–	48	51
Patani TImur	–	–	42	36
Halmahera Tengah	–	433	585	1 432

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	75
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	–	14	8	16	–	–
Weda Selatan	30	87	77	277	–	–
Weda Utara	10	127	23	196	–	–
Weda Tengah	–	36	29	13	–	–
Weda Timur	2	25	25	44	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–	–	–
Patani	–	–	14	12	–	–
Patani Utara	–	–	6	8	–	–
Patani Barat	–	–	6	8	–	–
Patani TImur	–	–	21	8	–	–
Halmahera Tengah	42	289	209	582	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	10	17
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	7
Bayam/ <i>Spinach</i>	19	27
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	2
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	45	54
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	37	52
Cabai/ <i>Chili</i>	82	106
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	26	45
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	26	51
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	11	23
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	3
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	6	25
Terung/ <i>Eggplant</i>	32	53
Tomat/ <i>Tomato</i>	21	41
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4	17

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2019**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	81	500
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	433
Bayam/ <i>Spinach</i>	107	260
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	16
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	303	631
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	282	801
Cabai/ <i>Chili</i>	585	1 432
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	154	456
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	156	789
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	89	398
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	75
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	42	289
Terung/ <i>Eggplant</i>	314	758
Tomat/ <i>Tomato</i>	209	582
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	107	1 243

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	18
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	12
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	47
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	75
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	75

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	–
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	12
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	18
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	–
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crispera</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	75
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	45
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.2.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2018–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018–2019**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton),
2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	50	–	95
Weda Utara	–	40	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	300	–	2
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	390	–	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	34
Weda Selatan	–	32 674	–	350
Weda Utara	–	–	–	15
Weda Tengah	–	–	–	50
Weda Timur	–	–	–	19
Pulau Gebe	–	–	–	19
Patani	–	2	–	34
Patani Utara	–	–	–	9
Patani Barat	–	–	–	39
Patani TImur	–	–	–	20
Halmahera Tengah	–	32 676	–	589

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weda	–	0,5	–	–
Weda Selatan	–	2	–	–
Weda Utara	–	3	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	1	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	2	–	–
Halmahera Tengah	–	8,5	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	...
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	–	...
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	...
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	–	...
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	–	...
Cabai/ <i>Chili</i>	–	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	–	...
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	–	...
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	...
Kentang/ <i>Potato</i>	–	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	...
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	...
Lobak/ <i>Radish</i>	–	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	–	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	–	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	–	...
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	...
Buah–buahan/ Fruits		...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	...
Melon/ <i>Melon</i>	–	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	...

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Kelapa/Coconut	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	624	624	749	749
Weda Selatan	311	311	1 494	1 494
Weda Utara	1 161	1 190	1 149	1 149
Weda Tengah	593	593	830	830
Weda Timur	271	271	989	989
Pulau Gebe	324	324	518	518
Patani	1 885	1 885	592	592
Patani Utara	3 320	3 320	1 867	1 867
Patani Barat	1 548	1 548	978	978
Patani TImur	3 275	3 275	1 155	1 155
Halmahera Tengah	13 312	13 341	10 321	10 321

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Cloves		Kakao/Cocoa	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	25	27	603	573
Weda Selatan	-	-	199	189
Weda Utara	1 149	58	266	253
Weda Tengah	70	70	274	345
Weda Timur	26	26	280	266
Pulau Gebe	22	22	164	156
Patani	158	158	184	175
Patani Utara	755	755	10	-
Patani Barat	164	164	1 027	976
Patani TImur	211	211	322	306
Halmahera Tengah	2 580	1 491	3 329	3 239

Catatan/Note: * Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Kelapa/Coconut	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	4,3	4,3	5 199,0	598,9
Weda Selatan	5,6	5,6	786,0	924,0
Weda Utara	18,7	18,1	930,0	784,6
Weda Tengah	13,8	13,8	924,0	930,0
Weda Timur	12,7	12,7	801,3	798,3
Pulau Gebe	18,2	18,2	413,0	507,5
Patani	353,8	353,0	507,5	1 127,5
Patani Utara	625,0	625,0	1 768,4	1 768,4
Patani Barat	283,2	283,2	1 127,5	913,0
Patani TImur	486,0	486,0	913,0	413,0
Halmahera Tengah	1 821,3	1 819,9	13 369,7	8 765,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Cloves</i>		Kakao/ <i>Cocoa</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	5,2	5,2	68,0	68,0
Weda Selatan	-	13,0	12,7	33,0
Weda Utara	12,4	-	43,0	12,7
Weda Tengah	13,0	12,4	33,0	43,0
Weda Timur	4,0	4,0	23,8	23,8
Pulau Gebe	3,0	23,2	16,5	14,0
Patani	23,0	31,5	14,0	124,0
Patani Utara	99,8	99,8	2,0	-
Patani Barat	31,5	22,6	124,0	70,0
Patani TImur	22,2	3,0	70,0	16,5
Halmahera Tengah	214,1	214,7	407,0	405,0

Catatan/*Note*: * Angka Sementara

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/*Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency*

6

Pertambangan dan Energi

Mining and Energy

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, in this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

<https://haltengkab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1 599	438 710	1 874 380 250
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PDAM Weda/ Water Corporation of Weda

7

Industri Manufaktur

Manufacturing Industry

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya. didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara. yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam. akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi. dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut. misalnya dengan kapal laut.

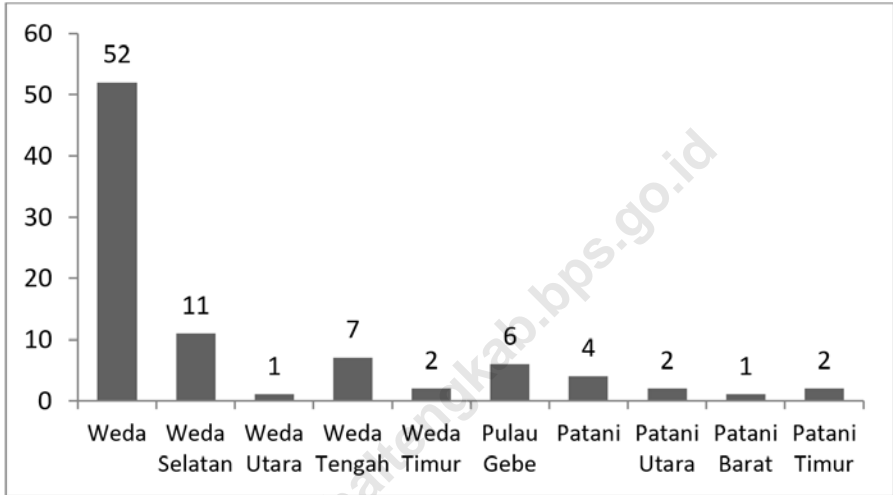
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited. and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors. namely:*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours. but no more than one year. in the country visited. with the intention of visiting. and for any of these purposes: Pleasure. recreation and sports. Business. visiting friends and relatives. missions. attending meetings. conferences. visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including. "Cruise Passengers". i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah/Local Revenue Offices of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,**
2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(2)
Weda	52
Weda Selatan	11
Weda Utara	1
Weda Tengah	7
Weda Timur	2
Pulau Gebe	6
Patani	4
Patani Utara	2
Patani Barat	1
Patani TImur	2
Halmahera Tengah	88

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah/Local Revenue Offices of Halmahera Tengah Regency

8

Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan. yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics. two approaches have been used. i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities. while the second approach is to measure final uses of the country's output. in other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture. Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply. Sewerage. Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga. pengeluaran konsumsi LNPR. pengeluaran konsumsi pemerintah. pembentukan modal tetap bruto. perubahan inventori. ekspor barang dan jasa. dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that. GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure. NPISH consumption expenditure. government consumption expenditure. gross fixed capital formation. changes in inventories. exports of goods and services. and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear. and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. in presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

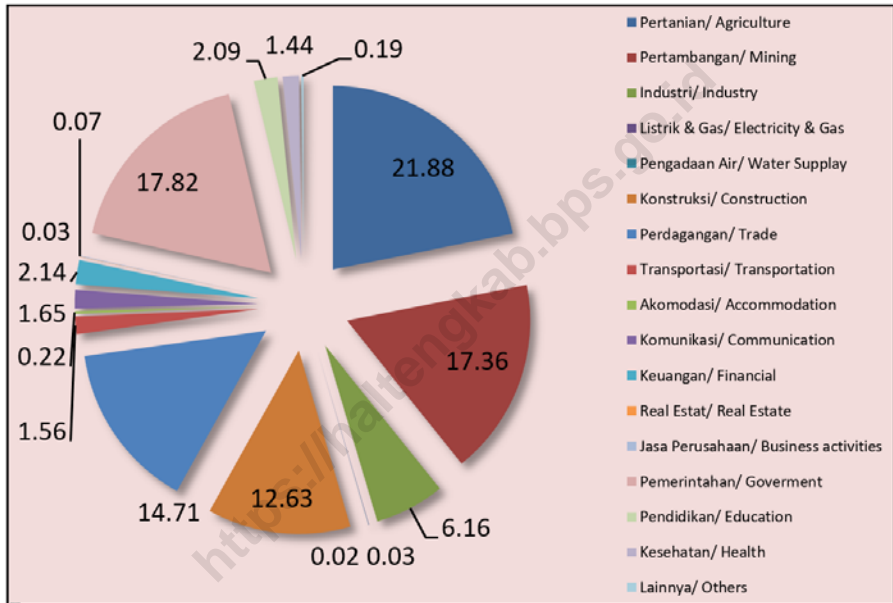
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://halmengkab.bps.go.id>

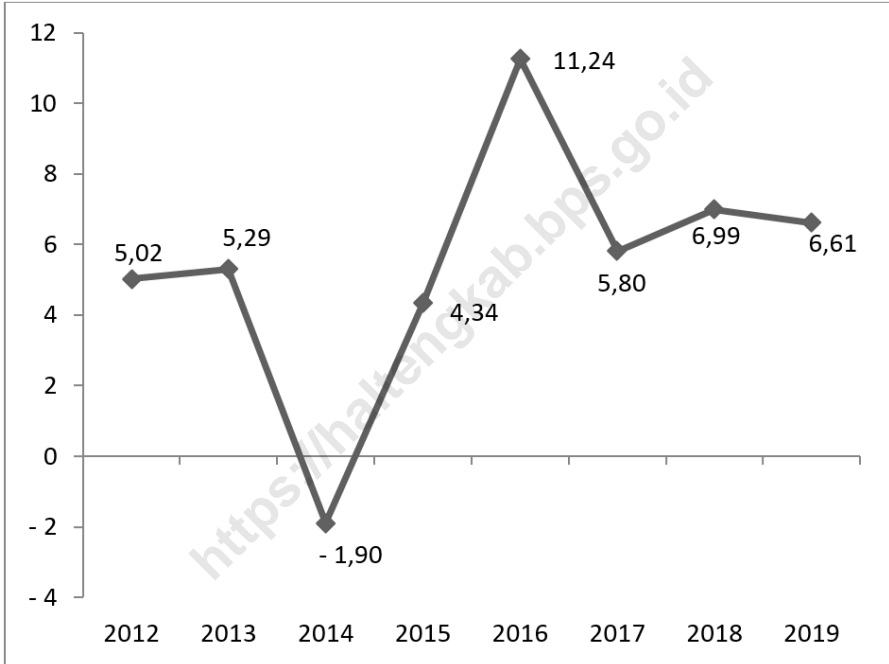
Gambar 8.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2019
Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019



Gambar 8.2
Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten
Halmahera Tengah (persen), 2011–2019**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Halmahera Tengah Regency
(percent), 2011–2019**



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2012-2019*

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 8.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	412 291,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	233 108,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	41 603,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	354,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	414,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	126 388,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	245 940,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	25 002,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 330,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27 856,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	37 843,1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	595,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 060,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	326 792,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	34 075,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	23 559,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 280,1
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		1 543 496,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	450 301,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	244 025,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	148 811,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	534,2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	448,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	136 868,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	264 718,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	26 934,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 624,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	29 752,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	41 221,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	626,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 194,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	352 406,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	38 220,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	25 617,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 662,8
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		1 768 970,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	470 230,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	297 835,7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	172 089,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	660,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	470,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	151 976,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	287 490,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	30 460,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 069,8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	32 225,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	43 561,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	660,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 328,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	363 102,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	43 454,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27 895,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 942,1
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		1 931 454,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	496 318,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	394 187,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	226 550,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	678,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	506,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	173 033,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	320 427,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	33 812,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 536,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	34 757,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	48 060,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	699,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 466,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	378 862,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	46 980,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31 212,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4 348,8
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		2 196 436,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	531 491,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	421 803,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	149 623,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	746,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	536,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	306 909,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	357 433,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	37 854,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5 302,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	39 987,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	52 040,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	767,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 594,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	432 967,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	50 767,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34 923,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4 729,0
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		2 429 479,2

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/*Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	285 738,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	192 677,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33 470,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	374,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	331,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	97 339,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	172 889,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	18 272,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 382,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	20 812,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 563,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	526,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	909,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	232 098,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	28 500,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18 254,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 289,6
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		1 134 431,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	293 555,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	195 416,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127 190,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	466,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	331,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	101 250,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	179 968,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19 061,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 462,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	21 787,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	29 179,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	541,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	962,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	238 703,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	29 566,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19 121,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 426,2
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		1 261 991,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	300 963,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	216 252,7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	143 505,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	505,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	344,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	108 626,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	187 611,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20 763,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 676,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	23 262,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	29 666,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	558,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 018,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	244 612,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	31 849,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	20 431,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 539,4
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		1 335 188,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	310 237,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	237 849,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	163 638,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	513,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	364,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	116 314,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	204 729,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22 551,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 919,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	24 354,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	31 451,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	572,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 073,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	253 049,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	33 870,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22 245,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 731,0
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		1 428 465,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	320 160,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	243 907,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	108 332,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	562,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	383,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	193 445,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	222 500,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	24 483,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 285,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27 701,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	33 309,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	606,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 126,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	279 439,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	36 429,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	24 279,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 894,1
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		1 522 849,3

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/*Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 8.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,
2015–2019**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry, 2015–2019*

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,21
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	19,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,21
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,20
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17,95
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,20
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,88
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	17,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,19
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	280,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	24,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,96
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		11,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,83
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,18
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,67
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		5,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,02
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,54
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		6,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2019
(1)		(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,55
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-33,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	66,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,97
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		6,61

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2016-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2016-2019*

Tabel
Table 8.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (2010=100), 2015–2019
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Tengah Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	120,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	124,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	94,54
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	125,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	129,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	136,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	133,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	137,29
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	113,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	116,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	140,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	143,26
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		136,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	153,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	124,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	117,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	114,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	135,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	135,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	147,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	141,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	147,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	136,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	141,27
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	115,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	124,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	147,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	129,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	133,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	150,97
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		140,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017
(1)		(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	156,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	137,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	130,78
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	136,64
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	139,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	153,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	146,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	152,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	138,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	146,84
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	118,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	130,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	148,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	136,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	136,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	155,23
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		144,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	159,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	165,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	138,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	132,16
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	138,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	148,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	156,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	149,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	155,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	142,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	152,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	122,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	136,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	149,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	138,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	140,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	159,24
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		153,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	166,01
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	172,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	138,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	132,77
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	139,95
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	158,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	160,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	154,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	161,39
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	144,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	156,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	126,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	141,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	154,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	139,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	143,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	163,40
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		159,54

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 8.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015-2019
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Tengah Regency, 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,55
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,97
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		5,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,31
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-5,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	21,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,88
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,90
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,38
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		3,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Lapangan Usaha/Industry		2017
(1)		(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,29
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,83
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		3,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	20,33
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,58
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		6,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Lapangan Usaha/Industry		2019
(1)		(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,77
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-0,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,49
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,61
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		3,75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://haltengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Jl. Poros Weda - Payahe

Email : bps8202@bps.go.id

Homepage : <http://haltengkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6621-52-8



9 786026 621528